

ANALISIS PENGARUH ICE BREAKING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 4 SD NEGERI 064024 MEDAN.

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 dirancang untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SD di mana pembelajaran dilakukan dengan pendekatan yang lebih holistik pendekatan holistik dalam kurikulum 2013 menempatkan bahasa Indonesia sebagai sarana untuk mengembangkan berbagai aspek yaitu kognitif afektif psikomotorik dengan menekankan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir nalar dan mengatasi masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada siswa SD 24 ditemukan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia sangat rendah hal ini terbukti siswa cenderung malas untuk memperhatikan pembelajaran dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru bahkan siswa sering ribut atau mengobrol saat guru sedang mengajar serta ada siswa yang sering tidur di kelas

Berdasarkan analisis situasi di atas terdapat beberapa penelitian yang relevan yang membahas tentang masalah yang sama yaitu rendahnya motivasi belajar siswa penelitian pertama berjudul “Pengaruh Penggunaan Ice Breaking Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN CIHAMPELAS”. Hasil penelitian pengaruh ice breaking terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III lebih tinggi dibanding tidak memakai ice breaking” (Agil, 2020) . Penelitian Kedua berjudul “ Pengaruh Ice Breaking Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajar IPA dikelas III Sd Islam Terpadu Nuurusshiddiq “ (Khoerunisa & Amirudin, 2020).

Dari hasil kedua penelitian tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa ice breaking memiliki dampak signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi secara lebih mendalam bagaimana teknik ice breaking dapat memengaruhi tingkat motivasi belajar siswa secara spesifik dan unik.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman mendalam mengenai bagaimana penerapan ice breaking secara tepat dalam kaitannya dengan motivasi belajar siswa. Dengan demikian penelitian ini dapat mempengaruhi perkembangan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

ICE BREAKING

Ice breaking adalah sebuah aktivitas yang digunakan untuk memecahkan ketegangan dan kejenuhan siswa dalam pembelajaran sehingga kelas menjadi menyenangkan dan lebih kondusif sebelum memasuki kegiatan utama (Aniuranti et al., 2021). Ice breaking

dapat menciptakan suasana belajar dari pasif menjadi aktif, dari kaku menjadi gerak, dan jenuh menjadi riang (Rahmania et al., 2023). Ice Breaking adalah permainan atau kegiatan yang dirancang untuk mengubah susunan beku dalam suatu kelompok (Indriany et al., 2023). Ice breaking adalah permainan atau kegiatan sederhana, ringan dan ringkas yang berfungsi untuk mengubah susunan, kebekuan, kekakuan, rasa bosan atau mengantuk dalam pembelajaran (Harianja & Sapri, 2022). Ice breaking digunakan untuk menciptakan suasana belajar dari pasif menjadi aktif, dari kaku menjadi gerak, dan jenuh menjadi riang (Nanda et al., 2022). Kelebihan ice breaking diantaranya 1) Membuat waktu yang lama terasa cepat, 2) Membawa dampak menyenangkan dalam pembelajaran, 3) Dapat digunakan secara spontan atau konseptual, 4) Menciptakan suasana yang kompak dan terpadu (Selvia, 2022). Kesimpulan ice breaking diperlukan dalam kegiatan pembelajaran agar meningkatkan motivasi dan semangat siswa, ice breaking juga dapat menghilangkan rasa jenuh dan bosan pada siswa saat belajar.

MOTIVASI BELAJAR

Motivasi adalah kemauan, kehendak, keinginan, daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Raoda et al., 2023). Motivasi memiliki tiga makna yang saling berkesinambungan yaitu proses perubahan energi, munculnya afektif serta reaksi untuk menggapai sebuah tujuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa definisi motivasi bisa merupakan: 1) Motivasi dimulai dengan adanya perubahan energi dari dalam diri. Perubahan yang terjadi pada motivasi akibat dari aktivitas neurofisiologis dalam individu, contohnya lapar dikarenakan adanya perubahan dalam sistem pencernaan manusia. 2) Motivasi berasal dari perasaan. Awalnya sebagai ketegangan psikologis, lalu merupakan suasana emosi. Suasana emosi ini menimbulkan perlakuan yang memiliki motif. Misalnya Z terlibat dalam suatu lomba debat, karena Z tertarik dengan debat tersebut maka dia dengan lancar debat dan akhirnya menang dalam lomba debat tersebut. 3) Motivasi dengan adanya aktivitas dalam menggapai suatu tujuan yang diinginkan. Pribadi yang memiliki motivasi melakukan aktivitas yang bertujuan. Aktivitas ini berguna untuk mengurangi rasa cemas yang terjadi akibat perubahan dari diri manusia. Setiap aktivitas adalah cara untuk mencapai tujuan (Muawanah & Muhid, 2021). Kesimpulan motivasi adalah pendorong aktivitas siswa agar mencapai hasil yang baik dan prestasi. Dengan adanya motivasi dapat memberi dorongan kepada siswa dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Metode yang kami gunakan dalam penelitian ini ada “metode kualitatif”. Penelitian ini menggunakan instrument wawancara dan observasi. Penelitian ini kami lakukan di kelas IV Sd Negeri 064024 pada Tahun Ajaran 2024 / 2025.

Sample / Populasi

Siswa kelas IV di Sd 064024 Negeri Medan terdiri dari 2 kelas dimana kelas

A : Terdiri dari 35 Siswa

B : Terdiri dari 33 Siswa

Total keseluruhan siswa adalah 68 siswa

Jumlah sample yang digunakan adalah 30 siswa yang diambil dari 15 siswa dari kelas (A), dan 15 dari kelas (B).

Hasil Dan Pembahasan

Adapun saya dan rekan saya yang bernama Ateta Malem & Asril telah melakukan observasi dan wawancara di lapangan yang melibatkan 5 anak siswa kelas 4 Sd Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

A. Hasil Observasi

Saya dan rekan saya telah melakukan observasi pada tiap siswa, dimana sesuai dengan judul penelitian kami yaitu menyangkut tentang “ice breaking pada motivasi belajar siswa”, kami pun melakukan observasi dimana kami mencoba mengamati respon siswa saat belajar menggunakan ice breaking atau tanpa ice breaking, dan dari praktek mengajar yang kami lakukan kami dapat melihat bagaimana antusias anak saat belajar. Dan ternyata kami melihat adanya perbedaan respon saat anak belajar menggunakan ice breaking, terlihat mereka lebih bersemangat dan antusias terhadap pembelajaran.

B. Hasil Wawancara

Ada lima pertanyaan yang kami ajukan pada peserta didik sebagai berikut :

1. Bagaimana sih ekspresi guru kamu waktu di awal kelas, apakah dia menyapa atau terseyum, atau bahkan marah ?
2. Kalau belajar biasanya kalian ngapain aja sih ?
3. Waktu di kelas Pelajaran apa aja yang kamu sukai dan mengapa ?
4. Apa yang membuat kamu jadi semangat untuk sekolah ?
5. Pernah ga sih kamu malas waktu belajar di sekolah ? Kalau iya kenapa ?
6. Di sekolah guru kamu pernah ga sih ngajak kalian ice breaking atau bermain games supaya kalian ga bosan ?
7. Jadi kamu lebih senang belajar sambil ada gamesnya atau hanya belajar biasa aja ?

Pertanyaan 1: Bagaimana sih ekspresi guru kamu waktu di awal kelas, apakah dia menyapa atau terseyum, atau bahkan marah ?

Jawaban anak 1: Kadang guru suka marah kalau siswa suka bercerita dan tak jarang guru juga sering melemparkan benda ke siswa

Jawaban anak ke 2 : Guru masuk dengan ekspresi yang ceria dan selalu menyapa siswa

Jawaban anak ke 3 : Guru di awal pembelajaran selalu ceria dan selalu menyapa siswa dengan penuh semangat

Jawaban anak ke 4 : Guru juga selalu menyapa siswa sebelum pembelajaran dimulai

Jawaban anak ke 5 : Guru juga selalu menyapa peserta didik

Pertanyaan ke 2 : Kalau belajar biasanya kalian ngapain aja sih ?

Jawaban anak ke 1 : Biasanya siswa selain menulis mereka juga sering diajak untuk kuis oleh guru

Jawaban anak ke 2 : Biasanya siswa juga diajak untuk tanya jawab soal dari guru, hal ini membuat membuat mereka senang belajar.

Jawaban anak 3 : Hal yang sama guru juga mengajar siswa dengan cara tanya jawab yang membuat mereka lebih semangat.

Jawaban anak ke 4 : Guru juga sering melakukan tanya jawab dan juga kuis kepada peserta didik.

Jawaban anak ke 5 : Guru juga sering melakukan kuis dan tanya jawab.

Pertanyaan ke 3 : Waktu dikelas Pelajaran apa aja yang kamu sukai dan mengapa ?

Jawaban anak ke 1 : Siswa lebih senang belajar matematika karna gurunya seru dan siswa senang.

Jawaban anak ke 2 : Siswa senang belajar tema karna gurunya baik dan juga seru.

Jawaban anak ke 3 : Siswa senang belajar tema karna gurunya jug baik dan seru .

Jawaban anak ke 4 : Siswa senang belajar Pancasila hal ini juga sama karna guru yang bisa membuat suasana belajar aktif dan seru.

Jawaban siswa ke 5 : Siswa senang belajar tema karena gurunya baik dan soal yang diberikan mudah.

Pertanyaan ke 4 : Apa yang membuat kamu jadi semangat untuk sekolah ?

Jawaban anak ke 1 : Hal yang membuat siswa senang sekolah adalah karena gurunya yang baik

Jawaban siswa ke 2 : Siswa senang sekolah karna dapat bertemu dengan temannya

Jawaban anak ke 3 : Siswa senang sekolah karena dapat bertemu dengan temannya

Jawaban anak ke 4 : Siswa senang sekolah karena dapat bertemu dengan temannya

Jawaban anak ke 5 : Siswa senang belajar karena bisa bertemu dengan temannya

Pertanyaan ke 5 : Pernah ga sih kamu malas waktu belajar disekolah ? Kalau iya kenapa ?

Jawaban anak ke 1 : Siswa tidak pernah malas untuk belajar

Jawaban anak ke 2 : Siswa pernah malas belajar jika ketemu guru yang kejam atau galak

Jawaban anak ke 3 : Siswa pernah malas belajar karna bosan dengan cara gurunya mengajar

Jawaban anak ke 4 : Siswa pernah malas belajar karna sering dihukum oleh guru

Jawaban anak ke 5 : Siswa pernah malas untuk belajar karna takut dengan gurunya

Pertanyaan ke 6 : Disekolah guru kamu pernah ga sih ngajak kalian ice breaking atau bermain games supaya kalian ga bosan ?

Jawaban anak ke 1 : Guru pernah mengajar dengan ice breaking dan itu sering dilakukan oleh guru agama

Jawaban anak ke 2 : Guru pernah melakukan ice breaking seperti bernyanyi ataupun game

Jawaban anak ke 3 : Guru tidak pernah melakukan ice breaking

Jawaban anak ke 4 : Guru pernah membuat ice breaking seperti game contoh kucing tikus

Jawaban anak ke 5 : Guru tidak pernah membuat ice breaking

Pertanyaan ke 7 : Jadi kamu lebih senang belajar sambil ada gamesnya atau hanya belajar biasa aja ?

Jawaban anak ke 1 : Siswa lebih senang belajar jika guur menggunakan ice breaking agar dia merasa pembelajaran tidak membosankan

Jawaban anak ke 2 : Siswa lebih suka belajar dengan ice breaking karna siswa sering merasa bosan dan capek dengan guru yang hanya monoton

Jawaban anak ke 3 : Siswa senang belajar dengan adanya ice breaking dan berharap gurunya disekolah bisa menggunakan ice breaking

Jawaban anak ke 4 : Siswa lebih senang jika guur menggunakan ice breaking ataupun mengajak siswa untuk bermain games

Jawaban anak ke 5 : Siswa lebih senang belajar dengan adanya ice breaking karna bisa membuat hatinya lebi ceria dan berharap gurunya disekolah bisa membuat hal yang sama .

Hasil wawancara pada seorang anak, didapati bahwa guru disekolah siswa tersebut sering menyapa siswa saat dikelas, namun tak jarang juga guru sering marah kepada siswa bahkan melempar benda kepada siswa. Respon guru merupakan hal yang dapat mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar. Jika guru memberikan respon ataupun reaksi yang baik kepada siswanya maka hal ini dapat menumbuhkan motivasi mereka untuk belajar.

Saat proses belajar guru selalu menggunakan berbagai metode atau strategi agar siswanya lebih tertarik untuk belajar. Pada hasil wawancara kedua , didapati bahwa guru lebih sering menggunakan metode tanya jawab dan metode kuis dalam pengajarannya. Hal ini tentu menghasilkan respon yang baik bagi siswa, beberapa siswa mengatakan bahwa mereka senang jika guru menggunakan metode tersebut. Hal ini karena mereka dapat belajar secara aktif dan juga interaktif dengan temannya.

Disekolah tentunya siswa akan mempelajari beberapa mata Pelajaran, namun pada hasil wawancara ketiga didapati bahwa siswa mengatakan mereka lebih senang dengan mata Pelajaran tema hal ini karena mereka merasa Pelajaran ini lebih mudah, dan jugab karena gurunya yang menyenangkan. Namu nada juga siswa yang senang belajar mata pelajarn lain contoh matematika Dimana siswa lain menganggap matematika adalah Pelajaran sulit dan membosankan , namun ada juga siswa yang senang karena siswa tersebut lebih suka jika belajar tentang angka dan juga rumus.

Ada beberapa hal yang dapat menjadi motivasi siswa saat belajar ataupun hal yang menjadi semangat mereka untuk pergi kesekolah . dari hasil wawancara yang keempat didapti hasil bahwa siswa mengatakan mereka semangat untuk kesekolah karena bisa bertemu dengan temannya dan ada juga yang mengatakan mereka senang kesekolah karena akan bertemu dengan

gurunya yang baik dan juga ceria. Hal ini berarti guru dan lingkungan sekolah juga berpengaruh bagi motivasi dalam belajar.

Namun dibalik semangat siswa ada juga beberapa hal yang membuat siswa malas untuk belajar atau pergi ke sekolah. Dari hasil wawancara kami yang kelima didapati hasil bahwa ada beberapa hal yang membuat siswa malas ke sekolah. Diantaranya ada yang mengatakan bahwa mereka malas ke sekolah karena malas dan takut jika harus bertemu dengan gurunya yang suka marah dan mereka merasa bahwa cara mengajar gurunya sangat monoton dan membosankan.

Sebenarnya masalah siswa seperti bosan saat belajar sering kita temui pada peserta didik di sekolah. Hal ini dapat kita atasi salah satunya dengan cara memberikan ice breaking saat siswa merasa jenuh. Dari hasil wawancara kami yang keenam didapati siswa lebih senang jika guru menggunakan ice breaking di sekolah karena siswa merasa lebih terhibur dan saat belajar juga lebih menyenangkan. Saat penelitian kami juga melakukan praktek mengajar dimana sesi satu kami tidak menggunakan ice breaking dan sesi kedua kami menggunakan ice breaking. Dari hasil tersebut terlihat respon siswa lebih positif saat kami mengajar menggunakan ice breaking. Siswa terlihat lebih aktif dan semangat saat belajar.

Dari hasil wawancara kami yang ketujuh siswa mengatakan bahwa mereka lebih senang belajar menggunakan ice breaking karena ice breaking dapat membangkitkan semangat mereka disaat mereka sudah merasa jenuh dan bosan. Siswa berharap agar guru di sekolahnya juga dapat melakukan hal yang sama yaitu memberikan ice breaking saat pembelajaran.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ice breaking bagi motivasi siswa dalam belajar. Penelitian ini menggunakan 5 sample siswa, penelitian ini memiliki kekurangan yaitu waktu waktu observasi yang singkat yang hanya dilakukan selama satu hari.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 4 Sd yang ada di sekitar lingkungan kami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ice breaking memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil observasi yang kami lakukan. Ternyata ice breaking yang tadinya kita anggap tidak penting ternyata dapat menjadi pengaruh positif untuk motivasi belajar siswa.

Dari wawancara yang dilakukan, siswa mengatakan ice breaking saat mereka sukai dalam pembelajaran hal ini karena dapat menghilangkan rasa jenuh mereka saat belajar, dan dengan adanya ice breaking mereka merasa suasana belajar lebih aktif dan seru dibandingkan jika mereka hanya terus menerus ditugaskan untuk belajar, siswa sangat mudah jenuh jika harus belajar secara monoton. Dan harapan mereka adalah semoga guru di sekolah mereka dapat menerapkan ice breaking juga didalam pembelajarannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan observasi dan wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa ice breaking merupakan hal yang penting saat guru mengajar

dikelas. Ice breaking dapat menjadi motivasi siswa dalam belajar, karena siswa sering merasa jenuh, bosan dan juga malas saat belajar dikelas. Sebagai pendidik kita harus bisa mengatasi hal ini, kita juga harus memperhatikan dan sigap jika mengetahui siswa kita sudah merasa bosan saat belajar. Sebagai Solusi ice breaking bisa kita lakukan dikelas. Ice braking yang bisa kita pilih juga sangat beragam. Misal mengajak siswa bermain games ataupun bernyanyi. Kita bebas memilih ice breaking apapun yang juga dapat menjadi edukasi bagi siswa. Dengan adanya ice breaking sangat diharapkan motivasi siswa dalam belajatr semangat psotif dan dengan adanya ice breaking juga dapat menajadi solusi guru mengatasi siswa yang malas belajar menjadi lebih semangat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agil, K. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknik Ice Breaker Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sdn Cihampelas. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Aniuranti, A., Tsani, M. H. N., & Wulandari, Y. (2021). Pelatihan penyusunan Ice Breaking untuk penguatan kompetensi calon guru. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 85–93. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i1.3578>
- Harianja, M. M., & Sapri, S. (2022). Implementasi dan Manfaat Ice Breaking untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1324–1330. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2298>
- Indriany, L., Alam, S., Satriawati, & Cayati. (2023). Pengaruh Ice Breaking Berbasis Media Poster Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1092–1102. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6478>
- Khoerunisa, T., & Amirudin, A. (2020). Pengaruh Ice Breaking Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Nuurusshiddiiq Kedawung Cirebon. *EduBase : Journal of Basic Education*, 1(1), 84. <https://doi.org/10.47453/edubase.v1i1.47>
- Muawanah, E. I., & Muhid, A. (2021). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid – 19 : Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), 90–98. <https://doi.org/10.23887/jjbk.v12i1.31311>
- Nanda, V. P., Rahman, N. A., Syahril, S., & Noviyanti, S. (2022). Implementasi Ice Breaking dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SDN 64/I Teratai. *As-Sabiqun*, 4(2), 296–310. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i2.1766>
- Rahmania, T. I., Fitriani, A., Ainun, M., & Kunaepi, A. (2023). Meningkatkan Semangat Belajar Anak Melalui Ice Breaking. *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 12(2), 1–11.

Raoda, R., Setiawan, I. P., & Wahid, A. (2023). Implementasi Program Literasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Al-Musannif*, 5(1), 75–90. <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v5i1.88>

Selvia, M. (2022). Pengaruh Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada

Pembelajaran Tema 8 Sub Tema 2 Kelas Ii Sekolah Dasar. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 10(2), 122. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v10i2.1119>